

**PENETAPAN DISPENSASI NIKAH SEBAGAI ALTERNATIF  
PENYELESAIAN PERNIKAHAN USIA DINI KARENA  
KEHAMILAN DI PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)  
Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

**YAYAT HIDAYAT**

**NIM: 21086040045**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2024 M / 1445**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENETAPAN DISPENSASI NIKAH SEBAGAI ALTERNATIF  
PENYELESAIAN PERNIKAHAN USIA DINI KARENA KEHAMILAN  
DI PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA**

Oleh :

**YAYAT HIDAYAT**

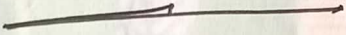
**NIM: 21086040045**

Telah diujikan pada tanggal 27 Maret 2024  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (MH)

**Dewan penguji**

Ketua/Anggota,


Sekretaris/Anggota

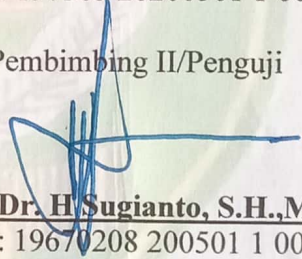
  
**Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.**  
NIP: 19630305 199903 1 001

  
**Dr. Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP: 197305 26200501 1 004

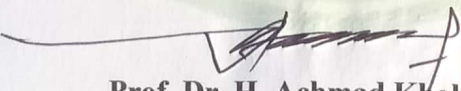
Pembimbing I/Penguji

Pembimbing II/Penguji


  
**Ahmad Rofi'i, MA, LL.M., Ph.D.**  
NIP: 19760725 200112 1 002

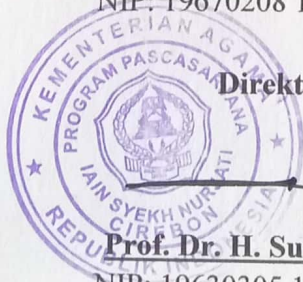
  
**Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., MH.**  
NIP: 19670208 200501 1 002

**Penguji Utama,**

  
**Prof. Dr. H. Achmad Kholiq, M.Ag.**  
NIP: 19670208 199303 1 003

**Direktur,**

  
**Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.**  
NIP: 19630305 199903 1 001



**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENETAPAN DISPENSASI NIKAH SEBAGAI ALTERNATIF  
PENYELESAIAN PERNIKAHAN USIA DINI KARENA  
KEHAMILAN DI PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA**

**TESIS**

Oleh :

**YAYAT HIDAYAT**

**NIM: 21086040045**

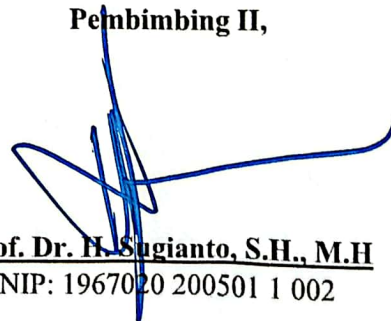
Telah disetujui pada tanggal      Februari 2024.

**Pembimbing I,**



**Ahmad Rofi'i, MA,LL.M.,Ph.D**  
NIP: 19760725 200112 1 002

**Pembimbing II,**



**Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H**  
NIP: 1967020 200501 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayat Hidayat  
NIM : 21086040045  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis saya yang berjudul **PENETAPAN DISPENSASI NIKAH SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN PERNIKAHAN USIA DINI KARENA KEHAMILAN DI PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA** adalah benar-benar hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Cirebon, 06 Februari 2024

Yang menyatakan;



**YAYAT HIDAYAT**

NIM: 21086040045

## NOTA DINAS

Ahmad Rofi'i., MA.,LL.M.,Ph.D  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

### NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Yayat Hidayat yang berjudul "PENETAPAN DISPENSASI NIKAH SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN PERNIKAHAN USIA DINI KARENA KEHAMILAN DI PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 06 Februari 2024

Pembimbing I,



Ahmad Rofi'i., MA.,LL.M.,Ph.D

NIP: 19760725 200112 1 002

## NOTA DINAS

**Prof. Dr. H Sugianto, S.H.,M.H**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

### NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Yayat Hidayat yang berjudul "PENETAPAN DISPENSASI NIKAH SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN PERNIKAHAN USIA DINI KARENA KEHAMILAN DI PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Cirebon, Maret 2024

Pembimbing II,

**Prof. Dr. H Sugianto, S.H.,M.H**

NIP: 19670208 200501 1 002

## ABSTRAK

Yayat Hidayat 21086040045 **“PENETAPAN DISPENSASI NIKAH SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN PERNIKAHAN USIA DINI KARENA KEHAMILAN DI PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA”**

Dispensasi nikah adalah pemberian izin nikah oleh pengadilan kepada calon mempelai laki-laki atau perempuan yang masih dibawah batas usia nikah dikarenakan terdapat alasan mendesak untuk segera dinikahkan. Pada penetapan nomor 0643/Pdt.P/2022/Pa,Mjl telah terjadi keadaan mendesak yakni calon mempelai perempuan telah dalam keadaan hamil pasal 53 KHI mengatur tentang kawin hamil akan tetapi hakim Pengadilan Agama Agama tidak menggunakan ketentuan tersebut sebagai bahan pertimbangan, selain itu juga hakim Pengadilan Agama Majalengka mengabulkan permohonan tanpa menggunakan pertimbangan undang-undang perlindungan anak.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahui lebih dalam dasar pertimbangan hukum hakim pengadilan agama majalengka mengenai pemberian dispensasi nikah karena hamil diluar nikah atas penetapan Nomor 0463/Pdt.P/2022.PA.Mjl, *Kedua* untuk mengetahui lebih dalam analisis yuridis pemberian dispensasi nikah karena hamil diluar nikah terhadap penetapan Pengadilan Agama Majalengka Nomor 0463/Pdt.P/2022/Pa.Mjl, *Ketiga* untuk mengetahui lebih dalam analisis hukum islam tentang pemberian dispensasi nikah karena hamil diluar nikah terhadap penetapan Pengadilan Agama Majalengka Nomor 0463/Pdt.P/2022/Pa.Mjl.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis dan normative. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mengambil data dari berbagai literatur. Pada penelitian ini sumber data primernya adalah penetapan nomor 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl.

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah *Pertama* Dasar Pertimbangan Hukum Hakim Pengadilan Agama Majalengka Mengenai Pemberian Dispensasi Nikah karena Hamil Diluar Nikah Atas Penetapan Nomor 0463/Pdt.P/2022.PA.Mjl lebih mengedepankan fakta hukum yang diajukan oleh para pemohon. *Kedua*, pertimbangan hakim pada penetapan dispensasi nikah melihat dari undang-undang pernikahan, tetapi tidak memihat dari aspek lain, semisal undang-undang perlindungan anak. *Ketiga*, hukum islam tidak memberikan aturan pasti terkait dengan umur dibolehkannya menikah, akan tetapi hanya berpatokan kepada usia *Mukallaf* (Baligh dan berakal), selain itu hakim menimbang berdasarkan *qowaidh fihiyyah* kitab *Asybah wan Nadhaairi* halaman 62 bertujuan untuk menolak kemafsadatan dan lebih mengutamakan sisi kemaslahatan.

**Kata Kunci:** Pernikahan, Dispensasi Nikah, *Maslahah*

## ABSTRACT

Marriage dispensation is the granting of a marriage permit by the court to a prospective bridegroom or groom who is still under the age limit for marriage because there is an urgent reason to get married immediately. In provision number 0643/Pdt.P/2022/Pa, Mjl, an urgent situation has occurred, namely that the prospective bride is pregnant. Article 53 of the KHI regulates pregnant marriage, but the Religious Court judges do not use this provision as material for consideration, apart from that, The Majalengka Religious Court judge granted the request without considering child protection laws.

The aim of this research is firstly to find out more about the legal considerations of Majalengka Religious Court judges regarding the granting of marriage dispensation due to pregnancy out of wedlock based on stipulation Number 0463/Pdt.P/2022.PA.Mjl. Second, to find out more about the juridical analysis of granting dispensation due to pregnancy out of wedlock against the decision of the Majalengka Religious Court Number 0463/Pdt.P/2022/PA.Mjl, Third, to find out more about the analysis of Islamic law regarding the granting of marriage dispensation due to pregnancy out of wedlock against the decision of the Majalengka Religious Court Number 0463/Pdt.P/2022/ PA. Mjl.

The research method used by the author is a qualitative method, while the approach used in this research is a juridical and normative approach. The type of research used is library research, namely research carried out systematically and taking data from various literature. In this study, the primary data source is assignment number 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl.

The conclusion that can be obtained is that the Basic Legal Considerations of Majalengka Religious Court Judges Regarding the Granting of Marriage Dispensation for Pregnancy Out of Wedlock Based on Determination Number 0463/Pdt.P/2022.PA.Mjl prioritizes the legal facts submitted by the applicants. Second, the judge's consideration in determining the marriage dispensation looks at the marriage law, but does not look at other aspects, such as the child protection law. Third, Islamic law does not provide definite rules regarding the age at which marriage is permissible, but only refers to the age of Mukallaf (Balighi and rational), apart from that the judge considers it based on qowaidh fihiyyah in the book of Asybah wan Nadhaairi page 62 for the purpose of public welfare and prioritizing the benefit side.

**Keywords:** Marriage, Marriage Dispensation, *Maslahah*



## خلاصة

إعفاء الزواج هو منح تصريح زواج من قبل المحكمة للعريس أو العريس المحتمل الذي لا يزال تحت السن القانونية للزواج لوجود سبب ملح للزواج على الفور. في الحكم رقم 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl حدثت حالة عاجلة، وهي أن العروس المرتقبة حامل، وتنظم المادة 53 من KHI زواج الحوامل، لكن قضية المحكمة الدينية لا يستخدمون هذا الحكم كمواد أساسية. للنظر فيها، وبصرف النظر عن ذلك، وافق قاضي محكمة ماجالينجكا الدينية على الطلب دون النظر في قوانين حماية الطفل.

الهدف من هذا البحث هو أولاً معرفة المزيد عن الاعتبارات القانونية لقضاة محكمة ماجالينجكا الدينية فيما يتعلق بمنح إعفاء الزواج بسبب الحمل خارج إطار الزواج بناء على النص رقم 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl /المعرفة المزيد عن التحليل القانوني لمنح الإعفاء بسبب الحمل خارج إطار الزواج ضد قرار محكمة ماجالينجكا الدينية رقم 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl ، ثالثاً، لمعرفة المزيد عن تحليل الشريعة الإسلامية بشأن منح إعفاء الزواج بسبب الحمل خارج إطار الزواج ضد قرار محكمة ماجالينجكا الدينية رقم 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl

ومنهج البحث الذي استخدمه المؤلف هو المنهج الكيفي، في حين أن المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج القانوني والمعياري. ونوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي، أي البحث الذي يتم إجراؤه بشكل منهجي وأخذ البيانات من المؤلفات المختلفة. في هذه الدراسة، مصدر البيانات الأساسي هو رقم المهمة . 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl

الاستنتاج الذي يمكن التوصل إليه هو أن الاعتبارات القانونية الأساسية لقضاة محكمة ماجالينجكا الدينية فيما يتعلق بمنح إعفاء الزواج للحمل خارج إطار الزواج بناء على القرار رقم 0643/Pdt.P/2022/Pa.Mjl تعطي الأولوية للحقائق القانونية المقدمة من المحكمة المتقدمين. ثانياً: إن نظر القاضي في تحديد عقد الزواج ينظر إلى قانون الزواج، ولا ينظر إلى جوانب أخرى، مثل قانون حماية الطفل. ثالثاً: لم تضع الشريعة الإسلامية أحكاماً محددة بشأن السن التي يجوز فيها الزواج، وإنما أشارت فقط إلى سن المكلف، عدا عن ذلك فإن القاضي يعتبرها مستندة إلى قويض فقهي في كتاب العصية والنظاري. صفحة 62 لغرض الصالح العام وإعطاء الأولوية لحانب المنفعة.

الكلمات المفتاحية: الزواج، الجواز، المصلحة

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan taufik-Nya sehingga laporan penelitian tesis yang berjudul **Penetapan Dispensasi Nikah Sebagai Alternatif Penyelesaian Pernikahan Usia Dini Karena Kehamilan Di Pengadilan Agama Majalengka.**

Sholawat dan salah semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, Saw yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* (kebodohan) sampai zaman *mahiriyah* (kepintaran), serta kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga hari akhir. Aamiin

Pernikahan yang dikehendaki adalah pernikahan yang kedua calon mempelai sudah dikatakan telah mencapai umur yang cukup untuk melangsungkan pernikahan sesuai dengan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang No 16 Tahun 2019 namun apabila salah satu calon mempelai atau kedua belah pihak terkendala dengan batas umur maka yang harus dilakukan adalah mengajukan permohonan dispensasi nikah kepada pengadilan agama setempat. Dispensasi nikah berfungsi sebagai legalitas kedewasaan dan persyaratan untuk melakukan pernikahan bagi mereka yang secara undang-undang belum diperkenankan melakukan pernikahan.

Laporan hasil penelitian tesis ini 'disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Hukum Prodi Hukum Keluarga (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Sujeta, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Kosim, M.A selaku ketua prodi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Prof. Dr. H. Sugianto, S.H.,M.H selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Ahmad Rofi'i., MA,LL.M.,Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingan selama penyusunan tesis ini.
6. Dosen-dosen Pascasarjana IAIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Staf karyawan, staf akademik, staf perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
9. Kedua orang tua penulis yang tak pernah berhenti memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan jenjang Magister ini.
10. Kepada istri dan anak-anak penulis yang menjadi penyemangat bagi penulis dalam menjalankan segala aktifitas penulis.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan terimakasih dan semoga kebaikan dari semuanya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi pembaca semua, khususnya siapapun dan di manapun berada. Tesis ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, 06 Februari 2024  
penyusun



**YAYAT HIDAYAT**

NIM: 21086040045

## MOTTO

لَمَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

ΦΦΦ

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”*

ΦΦΦ

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Ṣa	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ḥa'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Ṣad	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	
ف	Fa'	F	

ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	Ya	Y	

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب – *kataba*

يذهب – *yazhabu*

سئل – *su'ila*

ذكر – *zukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُ وُ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كيف – *kaifa*

هاول – *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ / اِ يَ	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
اِ يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
اُ وُ	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال – *qāla*

قال – *qāla*

رمى – *ramā*

يقول – *yaqūlu*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة - *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: رَوْحَةُ الْجَنَّةِ - *Rauḍah al-Jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّانَا - *rabbānā*      نُؤْمِنُ - *nu'imma*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ا”. Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan “al”. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل - *al-rajulu*

السيدة - *al-sayyidatu*

القلم - *al-qalamu*

الجال - *al-jalāhu*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan



di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un

امر - umirtu

النوء - al-nau'u

تأخذو - ta'khuzūna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

والله لهو خير الرازقين - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمد إلا رسول - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*

إنا أوال بيت و مع للناس - *Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

□ صر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*  
الله الامر جميعًا - *Lillāhi al-amru jamī'an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB &amp; LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Kegunaan Hasil Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB II PERNIKAHAN, DISPENSASI NIKAH, KAWIN HAMIL .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Pengertian Pernikahan .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Rukun dan Syarat Pernikahan .....</b>	<b>26</b>
1. Rukun Perkawinan .....	26
2. Syarat Pernikahan .....	28
<b>C. Usia Pernikahan .....</b>	<b>32</b>
1. Usia Pernikahan Menurut Ulama .....	32
2. Usia Perkawinan dalam Aspek Yuridis .....	37
a. Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Jo Undang-undang nomor 16 tahun 2019 .....	37

b. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 .....	39
<b>D. Dispensasi Nikah .....</b>	<b>40</b>
1. Pengertian Dispensasi Nikah.....	40
2. Dasar Hukum Dispensasi Nikah .....	44
a. Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 .....	44
b. Perma Nomor 5 Tahun 2019 .....	45
c. Kompilasi Hukum Islam .....	46
3. Syarat-syarat Dispensasi Nikah .....	47
4. Pedoman Mengadilli Dispensasi Nikah .....	47
5. Alasan-alasan Dispensasi Nikah .....	48
<b>E. Perkawinan Wanita Hamil .....</b>	<b>51</b>
1. Pengertian Perkawinan Wanita Hamil .....	51
2. Perkawinan Wanita Hamil Menurut Ulama .....	51
a. Ulama Hanafiyah .....	52
b. Ulama Malikiyah .....	53
c. Ulama Syafi'iyah .....	53
d. Ulama Hanabilah .....	54
3. Perkawinan Wanita Hamil Menurut KHI .....	56
 <b>BAB III PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENETAPAN</b>	
<b>PERKARA NOMOR 0643/Pdt.P/2022/PA.Mjl .....</b>	<b>58</b>
<b>A. Pokok Perkara Nomor 0643/Pdt.P/2022/PA.Mjl .....</b>	<b>58</b>
<b>B. Pertimbangan Hakim Dalam Penetapan nomor</b>	
<b>0643/Pdt.P/2022/PA.Mjl .....</b>	<b>65</b>
 <b>BAB IV ANALISIS TERHADAP PEMBERIAN DISPENSASI NIKAH</b>	
<b>PENGADILAN AGAMA MAJALENGKA ATAS PENETAPAN</b>	
<b>NOMOR 0643/Pdt.P/2022/PA.Mjl MENURUT PERSPEKTIF</b>	
<b>YURIDIS DAN HUKUM ISLAM</b>	
<b>A. Dasar Pertimbangan Hukum Hakim Pengadilan Agama</b>	
<b>Majalengka Mengenai Pemberian Dispensasi Nikah atas</b>	
<b>Penetapan Nomor 0643/Pdt.P/2022/PA.Mjl .....</b>	<b>73</b>

<b>B. Analisis Yuridis Pemberian Dispensasi Nikah Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Malajengka Nomor 0643/Pdt.P/2022/PA.Mjl .....</b>	<b>75</b>
<b>C. Analisis Hukum Islam Pemberian Dispensasi Nikah Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Malajengka Nomor 0643/Pdt.P/2022/PA.Mjl .....</b>	<b>96</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>